

ABSTRAK

PENGEMASAN SHARENTING PADA KONTEN AKUN MEDIA SOSIAL TIKTOK (Analisis Isi Kualitatif Konten Akun Tiktok @abe_daily Periode Januari 2024 hingga Januari 2025)

Andrean Kristiadi ¹⁾, Bakti Abdillah Putra²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Fenomena sharenting, yakni praktik orang tua membagikan kehidupan anak di media sosial, menjadi perhatian dalam era digital, khususnya di platform seperti TikTok yang mengedepankan aspek visual dan viralitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk konten sharenting yang ditampilkan pada akun TikTok @abe_daily, yang dikelola oleh seorang ayah dan menampilkan anak sebagai pusat narasi. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif deskriptif terhadap 321 unggahan selama periode Januari 2024 hingga Januari 2025. Peneliti mengkategorikan konten ke dalam lima bentuk utama sharenting: embarrassing content, personally identifiable information, child sponsorship content, intrusive content, dan revealing content. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *embarrassing content* mendominasi (60%), diikuti oleh *child sponsorship content* (37%), sementara konten *PII* (2%) dan *intrusive content* (1%) ditemukan dalam jumlah kecil. Tidak ditemukan *revealing content*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun konten tampak menghibur, terdapat potensi pelanggaran privasi dan eksploitasi anak secara emosional maupun komersial. Praktik sharenting dalam konteks ini tidak hanya membentuk identitas digital anak, tetapi juga mencerminkan ketimpangan kuasa dalam representasi mereka. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kesadaran etis dan perlindungan hukum dalam praktik berbagi konten anak di media sosial.

Kata kunci: sharenting, TikTok, media sosial, @abe_daily, Analisis Isi
Pustaka : 31
Tahun Publikasi : 2015 – 2025